

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara ilmu yang diperoleh selama menempuh masa pendidikan dengan program penguasaan keahlian. Penerapan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan berguna untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan Mahasiswa. Praktik Kerja Lapangan (PKL), juga merupakan salah satu program yang diajukan setiap tahunnya oleh Perguruan Tinggi baik negeri ataupun swasta salah satunya yaitu Politeknik Negeri Jember yang melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Melalui praktik ini Mahasiswa akan dilatih untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada suatu perusahaan yang memiliki bidang kerja sesuai dengan Jurusan lebih tepatnya Program Studi masing-masing Mahasiswa.

PT. Trigatra Rajasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan perdagangan, khususnya perkebunan mangga, yang menghasilkan komoditas utama Mangga Arumanis 143(Gadung). Selain Mangga Arumanis 143, ada juga beberapa jenis mangga yang dibudidayakan dan diperdagangkan yaitu Mangga Namdokmai, Marifta, Kenlayung dan Manalagi. Kegiatan yang dilakukan perusahaan yaitu mulai dari hulu sampai hilir. Selain itu, juga terdapat tanaman budidaya yang dilakukan di luar komoditas utama seperti kelengkeng dan buah naga.

Buah mangga afkir disebabkan oleh cacat fisik, bentuk atau ukurannya tidak sesuai dengan permintaan konsumen sehingga harganya turun hingga 50% (Mufaridah dan Suharso, 2017). Mangga afkir merupakan mangga yang ukurannya sangat kecil (tidak sesuai ukuran yang normal), sehingga di PT. Trigatra Rajasa buah mangga afkir dimanfaatkan menjadi bahan pembuatan POC.

Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) merupakan salah satu pemanfaatan buah mangga afkir, mangga yang busuk dan tidak terpanen, karena pembuatan POC sendiri bahan utamanya adalah hasil sanitasi yang merupakan pembersihan

buah-buah yang tidak terpanen dengan cara pemilahan buah yang rontok/jatuh dan yang masih di pohon (terkena hama) atau yang kelewat masak. Sehingga tidak ada buah mangga yang terbuang dengan percuma, karena baik yang layak maupun tidak layak tetap dapat dimanfaatkan dengan baik. Hal ini disebabkan tidak sedikit buah mangga yang tidak layak, sehingga perusahaan memiliki inisiatif untuk dimanfaatkan kembali buah yang tidak layak tersebut.

Pembuatan dan pengaplikasian yang dilakukan di PT. Trigatra Rajasa sejalan dengan ilmu pengetahuan di bidang pertanian yang semakin tahun semakin berkembang, oleh sebab itu kompetensi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Pertanian perlu ditingkatkan. Salah satu upaya dalam peningkatan Mahasiswa adalah dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Mahasiswa mampu menjadi insan akademis yang koompeten dan berdaya saing dalam dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapang bagi Mahasiswa adalah meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa serta menerapkan pengetahuan secara teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dalam kegiatan lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus pelaksanaan praktik kerja lapang bagi Mahasiswa adalah:

- a) Terampil berbudidaya di lapang khususnya yang berkaitan dengan pembuatan pupuk organik cair dan cara pengaplikasian
- b) Memahami bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan pupuk organik cair
- c) Mengasah keterampilan Mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuannya
- d) Melatih para Mahasiswa mengenai pekerjaan lapang yang disesuaikan dengan bidang ilmu yang telah dimiliki
- e) Dapat memahami SOP dalam setiap perkerjaan dengan baik

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktik kerja lapang bagi Mahasiswa adalah:

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan berbagai keterampilan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki
- b) Mahasiswa terlatih untuk menyelesaikan tugas yang diberikan
- c) Memperoleh pengalaman kerja melalui praktik langsung di perusahaan
- d) Menumbuhkan sikap kerja Mahasiswa yang berkarakter

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Trigatra Rajasa, Kebun Mangga, Tegalsari Utara, Ketowan, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68371. Kegiatan magang kerja dilaksanakan pada semester V (lima) yang dimulai pada tanggal 01 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 atau selama 4 bulan (768 jam), namun tanggal awal masuk disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan PKL. Hari produktif kerja di PT. Trigatra Rajasa yaitu Minggu-Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan selama kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Trigatra Rajasa Kabupaten Situbondo, antara lain:

1.4.1 Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung pada lokasi magang dengan cara ikut partisipasi di berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PT. Trigatra Rajasa dalam kegiatan budidaya sampai pemasaran.

1.4.2 Praktik Kerja Langsung

Hal ini wajib dilakukan pada pelaksanaan magang yaitu praktik kerja langsung yang disesuaikan dengan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan PT. Trigatra Rajasa. Dalam praktek kerja langsung ini, penulis juga melakukan observasi atau pengamatan langsung dilapangan pada setiap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam kegiatan magang, penulis melakukan kegiatan yang dilakukan perusahaan, baik di lapang/lahan, GC (*grading center*) maupun

Kantor. Kegiatan lapangan meliputi kegiatan budidaya seperti pengamatan lalat buah, penyemprotan (boron dan HPT), penyiraman, pemupukan, pembungkusan, sanitasi, perawatan magar, sensus buah dan tanaman, dan pemanenan. Kegiatan *grading center* meliputi 3 *section* yaitu *section 1* (penimbangan, kosmetik awal, potong malai dan penggaraman), *section 2* (pemilahan *grade* dengan mesin gramasi dan pelembangan), *section 3* (kosmetik akhir, pemberian stiker, *packing* dan penimbangan akhir). Kegiatan di kantor meliputi proses pemasaran dan input data karyawan.

1.4.3 Diskusi dan Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang di inginkan melalui komunikasi secara langsung dengan staf perusahaan dan pihak yang terkait. Data yang diperoleh dari kegiatan diskusi dan wawancara merupakan data primer. Komunikasi langsung ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pihak – pihak yang terlibat. Dalam hal ini yang menjadi responden wawancara antara lain manajer, staf, administrasi, pekerja atau buruh.